

Pembuatan dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Kertak Baru Ulu

Jauhari Maulani¹, Ibrahim*², Sefto Pratama³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

*e-mail: Jauharimaulani@gmail.com¹, Terrasin06@gmail.com²,
Seftoprata.bjm@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat terasa dan hampir semua bidang telah menggunakannya, untuk akses informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja baik dirumah ditempat kerja bahkan waktu liburan sekalipun. Pengelola data secara digital yang dapat dilakukan secara akurat, tepat dan cepat. Pemanfaatan informasi digital bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dipelayanan penduduk di kelurahan Kertak Baru Ulu sering terjadi pendataan terulang-ulang, hardcopy hilang, penyimpanan data yang tidak tertata dengan rapi, adanya warga baru yang bingung mengurus pindah atau datang di tempat tersebut. Meliputi pendataan penduduk, penerbitan surat pengantar atau keterangan. Sistem pelayanan penduduk di wilayah kelurahan Kertak Baru Ulu masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redundansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk, kesulitan pada saat perekapan laporan bulanan jumlah penduduk sering terjadi, serta masih tidak adanya sistem kearsipan data penduduk sehingga dalam pencarian data sangat sulit dan rawan hilang. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi peningkatan pelayanan penduduk yang diharapkan dapat memudahkan pihak pengurus kelurahan Kertak Baru Ulu dalam pelaksanaan melayani penduduk, sehingga membantu mencapai hasil kerja yang maksimal dan dapat menunjang informasi yang cepat dan akurat.

Kata Kunci: Aplikasi, Kependudukan, Kelurahan.

Abstract

The development of information technology is currently felt and almost all fields have used it, access to information can be done anywhere and anytime, both at home at work and even during holidays. Digital data management that can be done accurately, precisely and quickly. Utilization of digital information can be used as needed. In the service of residents in the Kertak Baru Ulu sub-district, data collection is often repeated, hardcopies are lost, data storage is not organized neatly, there are new residents who are confused about moving or coming to that place. Includes population data collection, issuance of a letter of introduction or statement. The population service system in the Kertak Baru Ulu sub-district area is still bookkeeping or archival in nature so that it is prone to redundancy of population data which can result in inaccurate population data, difficulties when preparing monthly population reports often occur, and there is still no population data archiving system so that when searching data is very difficult and prone to loss. The purpose of this service is to design an Information System for improving population services which is expected to facilitate the management of the Kertak Baru Ulu sub-district in serving the population, thereby helping to achieve maximum work results and can support fast and accurate information.

Keywords: Application, Population, Subdistrict.

1. PENDAHULUAN

Kecepatan penyampaian sebuah informasi dan akses data merupakan

salah satu media pendukung sebuah organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan, suatu sistem informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang akhirnya dapat mewujudkan sebuah kemajuan bagi organisasi tersebut. Salah satunya adalah Sistem Informasi pelayanan penduduk yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung proses administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Sudrajat *et al.*, 2023), dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mengetahui jumlah penduduk serta akan terwujud database kependudukan nasional secara bertahap (Ludji and Tedy, 2019).

Pada saat ini sistem pelayanan penduduk di wilayah kelurahan Kertak Baru Ulu masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redudansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk terlebih dengan adanya penduduk yang meninggal, pindah dan ada penduduk yang datang (Syahwani, no date). Dengan digunakannya banyak jenis surat pengantar untuk berbagai keperluan seperti pindah, mati, usaha, miskin tentu bisa menimbulkan banyak tumpukan arsip. Pendataan untuk tamu yang lapor 1 x 24 jam tidak dilakukan pencatatan, sehingga bisa mengalami kesulitan mengetahui tentang identitas tamu tersebut jika tamu tersebut seorang criminal yang dicari aparat penegak hukum (Wathani *et al.*, 2023). Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen kertas tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan. Dengan jumlah rukun tetangga di satu kelurahan tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, baik itu data penduduk, data balita dan data pemilih sementara untuk pemilihan umum dilingkungan kelurahan Kertak Baru Ulu (Alawiyah, Hikmah and Simpony, 2019).

Staff kelurahan Kertak Baru Ulu dan ketua RT masih banyak kesulitan melakukan pemanfaatan aplikasi kependudukan terutama sistem komputerisasi. Seperti membuat surat keterangan pindah, meninggal, usaha dan lainnya masih menggunakan informasi yang disimpan dalam daftar, database, atau spreadsheet bahkan manual. Oleh sebab itu pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pemanfaatan aplikasi kependudukan supaya dapat meningkatkan efektifitas dalam pembuatan surat dan arsip kependudukan di kelurahan Kertak Baru Ulu (Mulatsari, Candrasari and Suyudi, 2023).

Persoalan yang terjadi terutama dalam hal pembuatan surat menyurat dan kearsipan contohnya apabila ada warga yang ingin membuat surat keterangan baik kematian, pindah domisili, usaha dll, warga harus minta surat pengantar kepada RT setempat dan menyiapkan persyaratan lain seperti foto copy KTP dan KK yang selanjutnya akan di bawa ke kelurahan untuk mengajukan surat yang di inginkan (Hidayatulloh and Mulyadi, 2015). permasalahan yang sering terjadi yaitu terjadinya penumpukan dan antrian yang panjang di kantor kelurahan dan bisa juga lurah sedang tidak ada ditempat karena ada kegiatan sehingga tidak bisa mendapatkan tanda tangan beliau segera, hal ini tentu sangat tidak efektif di jaman komputerisasi sekarang (Ahmadi and Ibrahim, 2023).

2. METODE

Untuk Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah strategi kronologis atau bertahap. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini tim melakukan koordinasi kesemua pihak yang terlibat,

survei lokasi, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal dan penanggung jawab dari kegiatan pelaksanaan dilapangan (Indraswari and Yuhan, 2017).

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini tim melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pemberian materi, pendampingan praktek pembuatan aplikasi kependudukan, tim pengabdian menggunakan metode konseptual dan partisipatif yakni dengan cara menggerakkan dan melibatkan anggota mitra di dalam setiap kegiatan yang berlangsung baik kegiatan pelatihan, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pengabdian (Sutejo *et al.*, 2020).

3. Evaluasi

Tahapan ini menggunakan metode reflektif, yaitu metoda yang bertujuan untuk mengevaluasi program bersama mitra, untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga selanjutnya akan dapat diperbaiki, monitoring keberlanjutan program, dengan melakukan pendampingan pada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan program. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan meliputi kegiatan seperti: pengamatan, kuisisioner dan wawancara/diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan mulai dari bulan 24 Maret – 15 agustus 2023, yang dilakukan dengan beberapa tahapan Perencanaan, Wawancara, Observasi, Analisis dan Implementasi serta Evaluasi.

Dari hasil pelaksanaan tahapan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan :

1. Perencanaan

03 April 2023 melakukan survey lapangan kepada pihak kelurahan Kertak Baru Ulu untuk mengkoordinasikan dan memastikan peserta yang akan melaksanakan pelatihan, memastikan jadwal acara pelatihan, serta memberikan materi modul pelatihan yang akan di praktekkan

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan langsung dengan Lurah Kertak Baru Ulu serta Operator bahwasanya inti dari wawancara tersebut adalah banyak ketua RT di lingkungan Kertak Baru Ulu yang belum terbiasa dengan teknologi komputer/smartphone atau materi mengenai aplikasi kependudukan yang akan di berikan. Tim membagikan instrument kuisisioner dengan para peserta, termasuk Lurah, staff kelurahan beserta para ketua RT lingkungan Kelurahan Kertak Baru Ulu, tim mengambil sample sebanyak 20 orang, agar lebih menyakinkan bahwa perlunya dilaksanakan kegiatan dengan materi tersebut.

3. Observasi

Pada tanggal 09 April 2023 dilakukan observasi melihat kondisi tempat pelaksanaan serta kelengkapannya untuk dilakukannya persiapan perlengkapan serta penyesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pada waktu yang sama tanpa adanya perencanaan adanya permintaan khusus dari Lurah yaitu melaksanakan pelatihan singkat dengan 5 orang peserta dari staff kelurahan dan 1 orang lurah dengan durasi 2 sesi dengan masing masing 1,5 jam.

4. Analisis

Setelah perencanaan, wawancara dan observasi dilaksanakan maka para tim

kelompok pengabdian kepada masyarakat melakukan analisis untuk persiapan pelaksanaan kegiatan, dan menganalisa Materi yang akan diberikan untuk penyesuaian materi dengan pengetahuan peserta

5. Implementasi

Pada hari tanggal 29 Mei 2023 dilaksanakan kembali pelatihan khusus untuk lurah, seluruh staff kelurahan beserta ketua RT di lingkungan Kelurahan Kertak Baru Ulu, dengan mekanisme sebagai berikut :

- a. Membagikan kuisioner pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman materi
 - b. Membagi peserta dalam 5 kelompok, 1 kelompok ada sekitar 4 orang peserta ditambah dengan 1 orang pendamping
 - c. Diberikan materi berupa teori 30% dan praktek 70% yang disampaikan secara bersamaan.
 - d. Adapun materi yang diberikan yaitu pemahaman basic tentang teknologi informasi kependudukan agar dapat memahami perubahan teknologi dimasa sekarang, pengetahuan dasar tentang internet untuk mendukung program aplikasi kependudukan yang semua berbasis teknologi dan Mengenalkan berbagai aplikasi sebagai media untuk membuat permohonan surat administrasi yang berkaitan dengan pemerintahan sehingga warga atau masyarakat dapat melakukan permohonan surat administrasi tanpa harus ke kantor kelurahan cukup di rumah atau dimana saja.
 - e. Praktek sesuai materi yang diberikan, serta latihan penggunaan aplikasi kependudukan sebagai media penghubung antara masyarakat dengan kantor kelurahan Kertak Baru Ulu.
 - f. Membagikan kuisioner post test untuk mengevaluasi hasil praktek berdasarkan materi yang diberikan
- #### 6. Evaluasi
- Yang mengikuti pretest dan post test ada 20 orang. Nilai yang diperoleh peserta pelatihan setelah diolah menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Pre Test dan Post Test Peserta

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretes	20	2	5	2.90	1.021
postest	20	4	6	5.35	0.587
Valid N (listwise)	20				

Dari Tabel 1 terlihat bagian pretest diperoleh nilai terkecil yaitu 2 dan terbesar yaitu 5, dengan nilai rata-rata yaitu 3. Pada bagian post test diperoleh nilai terkecil yaitu 4 dan terbesar yaitu 6, dengan nilai rata-rata 5. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta adanya peningkatan secara keseluruhan daripada pre test.

Pelatihan dengan materi yang diberikan oleh tim PKM dari Uniska dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengajuan surat menyurat secara online oleh masyarakat selain itu bagi staff dan operator kantor kelurahan kertak baru ulu kelurahan Kertak Baru Ulu Banjarmasin.



Gambar 1 Pemberian Materi

Pada gambar 1 tim pengabdian memberikan materi kepada ketua RT, lurah, staff dan operator kantor kelurahan kertak baru ulu untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengajuan surat menyurat secara online oleh Masyarakat.



Gambar 2. Pengenalan dan demo aplikasi

Pada gambar 2 tim pengabdian melakukan demo aplikasi kependudukan supaya Masyarakat bisa mengajukan permohonan surat-surat administrasi secara online dimana saja berada tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan kertak



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Aplikasi

Pada gambar 3 tim pengabdian melakukan pendampingan pembuatan aplikasi kependudukan supaya peserta pengabdian lebih bisa memahami cara pembuatan aplikasi program.



Gambar 4. Foto bersama

Pada gambar 4 tim pengabdian beserta seluruh peserta melakukan foto bersama.

4. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan oleh peserta tentang cara pengajuan surat menyurat dengan menggunakan teknologi secara otomatis dan online yang bisa diakses oleh masyarakat dimana saja berada. sehingga akan sangat bermanfaat bagi semua kalangan untuk staff dan karyawan tidak lagi membuat surat keterangan dengan manual dan sistem pengarsipannya tidak menumpuk kertas lagi, sedangkan bagi lurah tidak perlu lagi tanda tangan secara manual karena sudah bisa barcode dan bagi ketua RT atau masyarakat bisa kapan saja melakukan permohonan surat karena sudah online. hal ini terlihat dari hasil pretes dan postes yang dilakukan peserta dan di olah menggunakan SPSS sehingga didapat hasil pretest diperoleh nilai terkecil yaitu 2 dan terbesar yaitu 5, dengan nilai rata-rata yaitu 3. Pada bagian post test diperoleh nilai terkecil yaitu 4 dan terbesar yaitu 6, dengan nilai rata-rata 5. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta adanya peningkatan secara keseluruhan daripada pre test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari Banjarmasin yang telah memberi dukungan dalam pengabdian ini dan kepada Ibu Lurah di kelurahan Kertak Baru Ulu Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. and Ibrahim, I. (2023) 'SIRETE (SISTEM INFORMASI RUKUN TETANGGA) RT 01 PASAR LAMA', *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 14(1), p. 42. Available at: <https://doi.org/10.31602/tji.v14i1.8016>.
- Alawiyah, T., Hikmah, A.B. and Simpony, B.K. (2019) 'Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI', *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.31294/ijcit.v4i2.5884>.

- Hidayatulloh, S. And Mulyadi, C. (2015) 'SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA CANDIGATAK BERBASIS WEB', *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 1(1). Available At: <https://doi.org/10.55635/Jic.V1i1.1>.
- Indraswari, R.R. And Yuhan, R.J. (2017) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENUNDAAN KELAHIRAN ANAK PERTAMA DI WILAYAH PERDESAAN INDONESIA: ANALISIS DATA SDKI 2012', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), P. 1. Available At: <https://doi.org/10.14203/Jki.V12i1.274>.
- Ludji, Y.L. And Tedy, F. (2019) 'APLIKASI PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG'.
- Mulatsari, W.E., Candrasari, D.M. and Suyudi, S. (2023) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Kenteng Berbasis Website dengan Uji Kualitas Sistem Menggunakan Metode McCall Software Quality', *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 6(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.31331/joined.v6i1.2597>.
- Sudrajat, B. *et al.* (2023) 'Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 25–31. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.530>.
- Sutejo, D. *et al.* (2020) 'Implementasi Undang-Undang Tentang Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur', *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), pp. 162–167. Available at: <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i2.56>.
- Syahwani, A.K.I. (no date) 'Pelatihan Online Membuat Brosur Melalui Imooji untuk Mendukung Promosi UMKM Selama Pandemi Covid-19', 2.
- Wathani, M.R. *et al.* (2023) 'Pelatihan Sistem Informasi Layanan Pengaduan Dan Survei Kepuasan Daring Pada DISDUKCAPIL Kota Marabahan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 58–66. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.559>.